

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹ Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.² Sedangkan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian asosiatif dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala atau fenomena.³

¹ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), hlm. 9.

² Asep Saepul Hamdi, (ed). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm 5

³ Surahman, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan, 2017), hlm. 8.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang ada di Indonesia termasuk di dalamnya Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan total jumlah 201 bank sampai dengan akhir tahun 2018.

2. Sampling

Sampling dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* artinya metode pemilihan sampel dipilih berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti.⁵ Adapun kriteria dalam pengambilan sampel ini yaitu perbankan syariah yang memuat data variabel pembiayaan, biaya promosi, jumlah kantor dan jumlah nasabah pembiayaan yang disajikan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Statistik Perbankan Syariah pada periode penelitian yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

⁴ Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 50

⁵ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis, ...*, hlm. 107.

3. Sampel

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.⁶ Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan dalam sampling terpilih sampel yaitu Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang beroperasi di Indonesia sebanyak 34 bank berdasarkan data statistik OJK sampai dengan bulan Desember 2018.

C. Sumber Data dan Variabel

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.⁷ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Statistik Perbankan Syariah yaitu Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia selama periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2019

⁶ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta, 2006), hlm. 33

⁷ *Ibid.*, hlm. 111.

yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan. Selanjutnya dilakukan pengumpulan pustaka dengan mengkaji buku-buku literatur, jurnal, dan internet untuk memperoleh landasan teori, dan menjawab permasalahan tentang peran perbankan syariah dalam mengimplementasikan keuangan inklusi.

2. Variabel Penelitian

Sebelum seorang peneliti melakukan penelitian atau pengumpulan data penelitian, maka peneliti tersebut perlu menetapkan variabel penelitian. Variabel penelitian adalah karakteristik atau sifat dari obyek yang diteliti atau yang menjadi kajian. Variabel dapat pula diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai.⁸

a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah suatu variabel penelitian yang menjadi pusat perhatian peneliti yang tercakup dalam masalah hipotesis penelitian, yang keragamannya atau variabelitasnya ditentukan atau tergantung atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁹ Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel bebasnya adalah :

Y : Jumlah Nasabah Pembiayaan

⁸ Amri Amir, et. al, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*, ..., hlm 126

⁹ *Ibid.*, hlm 128

b. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti (termuat dalam permasalahan penelitian) yang keragamannya sebagai akibat dari manipulasi atau intervensi peneliti atau merupakan suatu keadaan atau kondisi atau fenomena yang ingin diselidiki, diteliti dan dikaji. Variabel bebas ini mempengaruhi variabel terikat.¹⁰ Pada penelitian ini yang digunakan sebagai variabel terikat adalah:

X₁ : Pembiayaan

X₂ : Promosi

X₃ : Jumlah Kantor

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Data yang diperoleh dari objek penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari dan mengklasifikasikan data sekunder yang berupa catatan-catatan, laporan-laporan, khususnya laporan keuangan yang berhubungan dengan penelitian.

¹⁰ *Ibid.*, hlm 128

2. Kepustakaan

Kegiatan yang dilakukan dalam kepustakaan ini yaitu mengkaji sumber dan bacaan dari berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini untuk mengetahui keterkaitan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan analisis regresi berganda. Uji yang akan dilakukan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan merupakan data linier terbuka dan tidak bias atau tidak. Sedangkan uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis berdasarkan data penelitian.

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini akan menggunakan tiga uji asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk menganalisis karena pada analisis statistik parametrik, asumsi harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi normal.¹¹

¹¹ Tim Dosen Ekonometrika dan Tim Asisten Praktikum, *Buku Pedoman Praktikum Ekonometrika*, (Universitas Brawijaya Malang, 2015), hlm. 10

Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Pada grafik normal plot, dengan asumsi:

- 1) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Apabila data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka tidak memenuhi uji asumsi normalitas.¹²

Uji kenormalan data juga bisa dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. *Kolmogorov-Smirnov* adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *Normal Q-Q Plots*. Ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant* (α) maka data berdistribusi normal. Nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$ distribusi adalah normal.¹³

¹² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hlm 96

¹³ *Ibid.*, hlm. 78

Hipotesis yang dapat dibuat adalah:

H_0 : Variabel residual terdistribusi normal

H_a : Variabel residual tidak terdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah uji asumsi klasik yang diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$) yang akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antarvariabel bebas (X_1 dan X_2 ; X_2 dan X_3 ; X_3 dan X_4 ; dan seterusnya) lebih dari 0,60 (pendapat lain: 0,50). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien antarvariabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$). Atau dalam menentukan ada tidaknya multikolinieritas dapat digunakan cara lain yaitu dengan menggunakan besaran *tolerance* (α) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila α sebesar 5% desimal 0,05.

Ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas mengalami multikolinieritas, jika $VIF_{hitung} > VIF_{tabel}$ dan $\alpha_{hitung} < \alpha_{tabel}$.

- 2) Variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas, jika VIF hitung < VIF tabel dan α hitung > α tabel.¹⁴

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas.¹⁵

Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan bawah atau disekitar angka 0 (nol).
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.¹⁶

2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda mempunyai langkah yang sama dengan analisis regresi sederhana. Hanya di sini analisisnya agak kompleks, karena melihat banyak variabel bebas. Disamping itu, analisis regresi ganda lebih banyak

¹⁴ Ali Mauludi, (ed.), *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2015). Hlm 197-202

¹⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: rajawali Pers, 2014), hlm. 179

¹⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik....*, hlm. 79-80

didasarkan asumsi, karena pengujian tentang terpenuhi atau tidaknya asumsi masih sukar dilakukan.¹⁷

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara beberapa variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus matematis yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Jumlah Nasabah Pembiayaan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi yang akan ditaksir

X₁ = Pembiayaan

X₂ = Promosi

X₃ = Jumlah Kantor

e = *error*/ variabel pengganggu¹⁸

¹⁷ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar & Aplikasinya*, Ed-1, Cet-4, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm 193

¹⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik....*, hlm. 58

3. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian yang telah dirumuskan harus diuji kebenarannya. pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.¹⁹ Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian, yaitu:

a. Uji-t (Pengujian Secara Parsial)

Uji t merupakan uji signifikansi yang digunakan untuk mengukur keberartian koefisien regresi variabel independen satu persatu. Dalam menganalisis regresi ganda menggunakan SPSS, maka harga koefisien regresi tiap-tiap variabel independen akan ditampilkan.²⁰

Dalam hal ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya variabel bebasnya secara sendiri-sendiri tidak mempunyai pengaruh yang dominan terhadap variabel terikatnya.

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya variabel bebasnya secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh yang dominan terhadap variabel terikatnya.

¹⁹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 38

²⁰ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Berganda dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm 221

Metode yang digunakan adalah membandingkan nilai probabilitas parsial (sendiri-sendiri) dengan tingkat kepercayaan (1%, 5%, 10%). Jika probabilitas variabel bebas yang bersangkutan lebih kecil dari tingkat kepercayaan maka secara parsial variabel bebas tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika probabilitas variabel bebas tersebut lebih besar dari tingkat kepercayaan maka secara parsial variabel bebas tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.²¹

Menentukan kesimpulan:

- 1) Jika probabilitas $>$ dari 0,05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas $<$ dari 0,05 maka H_0 ditolak

Atau

- 2) Jika t hitung $\leq t$ tabel maka H_0 diterima

Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak

b. Uji-F (Pengujian Secara Simultan)

Pengujian secara simultan dilakukan dengan uji-F yang membandingkan antara variasi variabel dependen yang dijelaskan di dalam model dengan variasi yang dijelaskan oleh variabel di luar model juga penerimaan atau penolakan hipotesa.²² Proses uji statistiknya sebagai berikut:

²¹ Damodar Gujarati, *Ekonometrika Dasar*. Ter. Sumarno Zain, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm 379.

²² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik....*, hlm.59

1) Menentukan formulasi hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh antara $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ terhadap Y

H_1 : ada pengaruh antara $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ terhadap Y

2) Menentukan taraf nyata (α) dan F tabel

Taraf nyata yang digunakan biasanya 5% (0,05) atau 1% (0,01).

Nilai F tabel memiliki derajat bebas (db), $V_1 = m - 1$; $V_2 = n - m$

3) Menentukan kriteria pengujian

H_0 : diterima (H_1 ditolak) apabila $F_0 \leq F_{\alpha;(v_1)(v_2)}$

H_0 : ditolak (H_1 diterima) apabila $F_0 > F_{\alpha;(v_1)(v_2)}$ ²³

4. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (*R square*) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika nilai R^2 kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Namun apabila nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel independen.²⁴

²³ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik, ...*, hlm. 159

²⁴ Yudhi Wicaksono, *Aplikasi Excel dalam Menganalisis Data*, (Jakarta: Komputindo, 2006), hlm. 119.